JAVA

- 1. D. i = 5 and j = 6
- 2. C. After the start() method completes
- 3. D. new Alpha1().get("veggie).soundOff();
- 4. B. Class B's constructor has no arguments
 - D. Class B's constructor includes a call to super()
- 5. C. Compilation fails
- 6. Method adalah fungsi yang terdapat di dalam sebuah kelas yang menentukan aksi atau perilaku yang dapat dilakukan oleh objek dari kelas tersebut.

Atribut adalah variabel dalam sebuah kelas yang digunakan untuk menyimpan data atau properti yang dimiliki oleh objek dari kelas tersebut.

7. Enkapsulasi merupakan sebuah konsep yang digunakan untuk menyembunyikan detail implementasi suatu kelas dan membatasi akses ke data atau metode di dalamnya, enkapsulasi sendiri biasanya diterapkan dengan modifier akses seperti private, protected, dan public.

Inheritance merupakan sebuah konsep yang memungkinkan suatu subkelas (child class) mewarisi atribut dan metode dari kelas induknya (parent class), dengan menggunakan inheritance kode dapat lebih terorganisir karena mendukung prinsip reusability.

MySQL

1. Right Join : Mengambil semua data dari tabel yang terletak di sebelah kanan dan hanya data yang cocok dari tabel yang terletak di sebelah kiri.

Left Join: Mengambil semua data dari tabel yang terletak di sebelah kiri dan hanya data yang cocok dari tabel yang terletak di sebelah kanan.

Inner Join : Mengambil data yang hanya memiliko kecocokan antara dua tabel berdasarkan kondisi.

Outer Join: Mengambil semua data dari kedua tabel, apabila tidak memiliki kecocokan maka tabel yang tidak cocok akan berisi null.

Contoh Query (Menampilkan daftar janji temu antara pasien dan dokter):

```
Right Join:

SELECT

doctors.doctor_id,

doctors.name AS doctor_name,

doctors.specialty,

appointments.appointment_date,

patients.name AS patient_name
```

```
FROM doctors
```

RIGHT JOIN appointments ON doctors.doctor_id = appointments.doctor_id

RIGHT JOIN patients ON appointments.patient id = patients.patient id;

Query di atas menghubungkan tabel appointments dengan patiens dan doctors untuk menampilkan daftar dokter termasuk yang belum memiliki janji temu.

```
Left Join:

SELECT

patients.patient_id,

patients.name AS patient_name,

appointments.appointment_date,

doctors.name AS doctor_name

FROM patients

LEFT JOIN appointments ON patients.patient_id = appointments.patient_id

LEFT JOIN doctors ON appointments.doctor_id = doctors.doctor_id;
```

Query di atas menghubungkan tabel appointments dengan patiens dan doctors untuk menampilkan daftar pasien termasuk yang belum memiliki janji temu.

```
Inner Join:
```

```
SELECT
```

appointments.appointment_id,
patients.name AS patient_name,
doctors.name AS doctor_name,
doctors.specialty,
appointments.appointment_date

FROM appointments

INNER JOIN patients ON appointments.patient_id = patients.patient_id

INNER JOIN doctors ON appointments.doctor_id = doctors.doctor_id;

Query di atas menghubungkan tabel appointments dengan patiens dan doctors untuk menampilkan daftar dokter dan pasien yang sudah memiliki janji temu.

Outer Join:

SELECT

patients.name AS patient name,

```
doctors.name AS doctor name,
   appointments.appointment date
 FROM patients
 LEFT JOIN appointments ON patients.patient id = appointments.patient id
 LEFT JOIN doctors ON appointments.doctor id = doctors.doctor id
 UNION
 SELECT
   patients.name AS patient name,
   doctors.name AS doctor name,
   appointments.appointment date
 FROM doctors
 RIGHT JOIN appointments ON doctors.doctor id = appointments.doctor id
 RIGHT JOIN patients ON appointments.patient id = patients.patient id;
Query di atas menghubungkan tabel appointments dengan patiens dan doctors untuk
menampilkan semua pasien dan dokter termasuk yang belum memiliki janji temu.
2. Query untuk menampilkan data janji temu pada tanggal 21 Februari 2025.
 SELECT * FROM appointments WHERE appointment date = '2025-02-21';
PHP
1. Fungsi di PHP dapat dibuat dengan menggunakan keyword function, adapun cara untuk
memanggilnya adalah dengan menggunakan echo dan menyertakan() pada function yang kita
panggil.
<?php
funnction greetPatient($name) {
  return "Halo, $name! selamat datang di klinik Jambu";
}
echo greetPatient("Bronto")
?>
2. Koneksi PHP ke MySQL
<?php
$servername = "localhost";
```

\$username = "root";

```
$password = "";
$database = "klinik";
$conn = new mysqli($servername, $username, $password, $database);
if ($conn->connect_error) {
    die("Koneksi gagal: " . $conn->connect_error);
}
?>
```

3. Framework PHP yang saya ketahui beserta kelebihannya:

a. CodeIgniter

CodeIgniter adalah framework PHP memiliki keunggulan di ukurannya yang kecil, hanya sekitar 2MB. Framework ini menggunakan arsitektur Model-View-Controller (MVC) yang memudahkan pengembangan aplikasi dengan pemisahan logika bisnis dan tampilan. Salah satu keunggulan utama CodeIgniter adalah kemudahan konfigurasi dan dokumentasi yang jelas, sehingga cocok bagi pemula maupun developer yang ingin membuat aplikasi dengan cepat tanpa harus bergantung pada banyak dependensi. CodeIgniter memiliki performa yang sangat baik untuk aplikasi kecil hingga menengah yang membutuhkan kecepatan tinggi karena tidak terlalu banyak menggunakan resource.

b. Laravel

Laravel memiliki keunggulan utama pada Eloquent ORM, yang menyederhanakan interaksi dengan database menggunakan sintaks yang sederhana. Selain itu, Laravel dilengkapi dengan Blade Templating Engine yang membantu dalam penyusunan tampilan antarmuka. Laravel juga memiliki fitur seperti routing yang fleksibel, middleware, queue, serta sistem autentikasi bawaan, sehingga mendukung pengembangan aplikasi yang kompleks. Dengan komunitas yang luas dan dokumentasi yang detail, Laravel dapat menjadi pilihan untuk proyek dengan skala menengah hingga besar.

c. Symfony

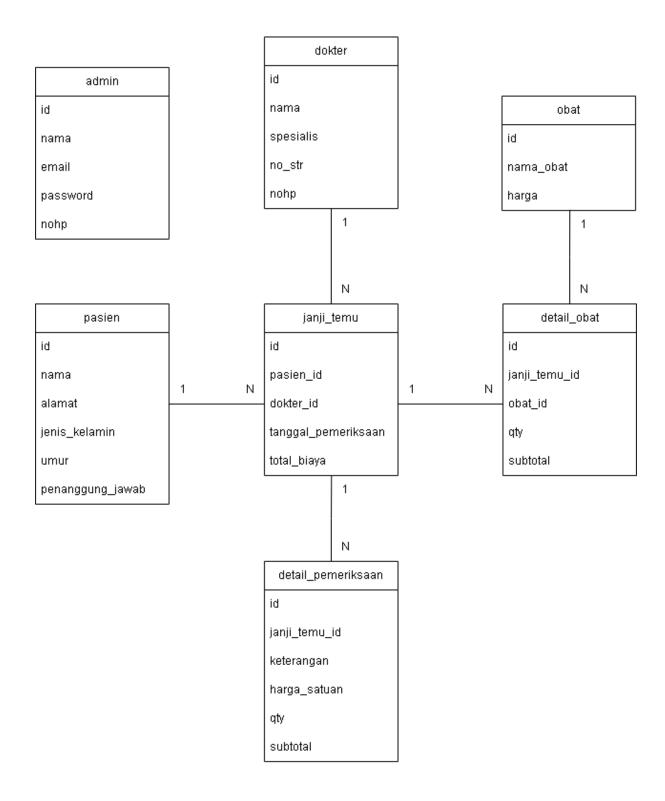
Keunggulan utama Symfony adalah reusability komponen, di mana banyak bagian dari framework ini dapat digunakan kembali dalam proyek lain atau bahkan diintegrasikan dengan framework lain seperti Laravel. Symfony juga memiliki dukungan penuh terhadap standar PSR (PHP Standard Recommendation), sehingga memudahkan developer dalam membangun aplikasi yang sesuai dengan best practices pada industri. Symfony juga memiliki sistem dependency injection yang kuat, sehingga dapat memberikan kontrol lebih terhadap pengelolaan layanan dalam aplikasi. Meski memiliki kurva pembelajaran yang cukup tinggi, Symfony sangat cocok untuk proyek besar yang memerlukan kestabilan dan skalabilitas tinggi.

4. Untuk mendukung tampilan web, selain PHP, saya menggunakan HTML sebagai dasar struktur halaman dan CSS untuk mengatur desain antarmuka. Selain itu, saya memanfaatkan CSS Framework seperti Bootstrap atau Tailwind CSS yang menyediakan berbagai komponen siap pakai, sehingga dapat mempercepat proses pengembangan. JavaScript juga saya gunakan

untuk menambahkan interaktivitas serta meningkatkan pengalaman pengguna dalam aplikasi web.

Studi Kasus

1. Buatlah LRS (Logical Record Structure) berdasarkan nota tersebut.

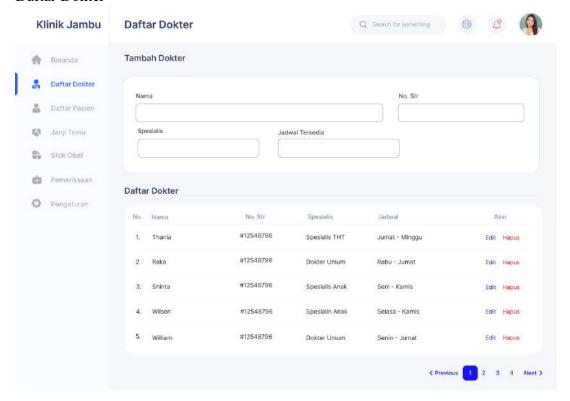


2. Buatlah tampilan program tersebut berdasarkan LRS yang telah dibuat.

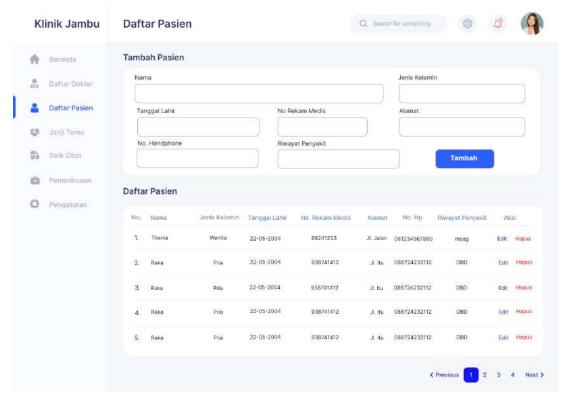




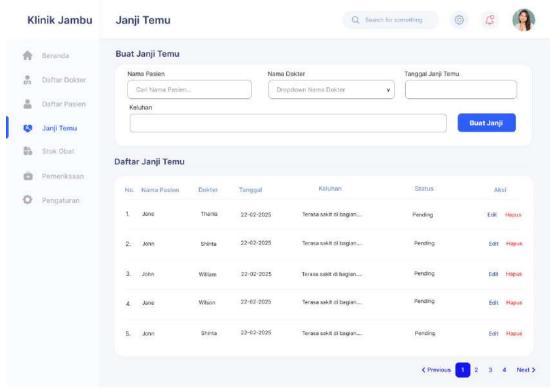
Daftar Dokter

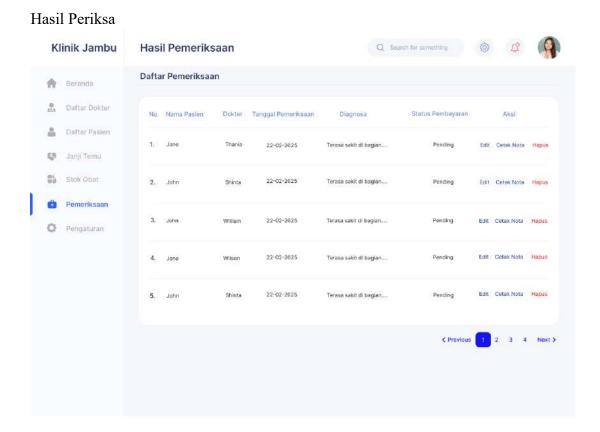


Daftar Pasien



Janji Temu





3. Tulis Query berdasarkan LRS yang telah dibuat

a. Tampilkan data pelanggan yang mempunya kelamin perempuan, umur antara 19 sampai 30, dan pemeriksaan pada bulan Agustus 2015.

```
SELECT
```

```
pasien.pasien_id,
pasien.nama AS pasien_nama,
pasien.umur AS pasien_umur,
janji temu.tanggal pemeriksaan
```

FROM janji temu

INNER JOIN pasien ON janji_temu.pasien_id = pasien.pasien_id

WHERE pasien.jenis kelamin = 'Perempuan'

AND pasien.umur BETWEEN 19 AND 30

AND janji temu.tanggal pemeriksaan BETWEEN '2015-08-01' AND '2015-08-31';

b. Tampilkan data semua dokter yang mempunyai transaksi dengan pasien ataupun tidak selama setahun di 2015.

SELECT

```
dokter.id AS dokter_id,
dokter.nama AS dokter_nama,
dokter.spesialis,
janji_temu. tanggal_pemeriksaan,
pasien.nama AS pasien_nama
FROM dokter
```

LEFT JOIN janji temu ON dokter id = janji temu.dokter id

LEFT JOIN pasien ON janji temu.pasien id = pasien id

WHERE janji_temu.tanggal_pemeriksaan BETWEEN '2015-01-01' AND '2015-12-31';

```
c. Hitung jumlah obat dan total uang per-obat selama bulan Agustus sampai Desember
2015.
SELECT
  obat.nama obat,
  SUM(detail obat.qty) AS total jumlah terjual,
  SUM(detail obat.subtotal) AS total_pendapatan
FROM detail obat
INNER JOIN obat ON detail obat.obat_id = obat.id
INNER JOIN janji temu ON detail obat.janji temu id = janji temu.id
WHERE janji temu.tanggal pemeriksaan BETWEEN '2015-08-01' AND '2015-12-31'
GROUP BY obat.nama obat;
d. Tampilkan 10 Jenis obat apa saja yang paling banyak digunakan selama tahun 2015.
SELECT
  obat.nama obat,
  SUM(detail obat.qty) AS total jumlah terjual
FROM detail obat
INNER JOIN obat ON detail obat.obat id = obat id
INNER JOIN janji temu ON detail obat.janji temu id = janji temu.id
WHERE janji temu.tanggal pemeriksaan BETWEEN '2015-01-01' AND '2015-12-31'
GROUP BY obat.nama obat
ORDER BY total jumlah terjual DESC
e. Tampilkan data pelanggan Jika berumur dibawah 18 tahun "Anak-anak", jika berumur
18 tahun sampai 30 "Dewasa", dan jika lebih dari 30 "Orang tua".
SELECT
  id AS pasien id,
  nama AS pasien nama,
  umur,
  CASE
    WHEN umur < 18 THEN 'Anak-anak'
    WHEN umur BETWEEN 18 AND 30 THEN 'Dewasa'
    ELSE 'Orang tua'
  END AS kategori umur
FROM pasien;
```